

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.¹

Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang sudah diteliti, baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal ini merupakan variable yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan peneliti, metode penelitian yang peneliti terapkan dalam penelitian ini meliputi:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, laporan penelitian ini disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh dengan keontetikan.

Dalam penelitian ini hanya menggambarkan atau mendeskripsikan apa adanya sesuai dengan data yang ada di lapangan dalam kaitannya dengan

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)

penelitian ini, dimaksudkan menggambarkan atau melukiskan keadaan lembaga SD Al Hikmah pada saat ini dan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut khususnya dalam penerapan speed reading.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan, sebagaimana sudah disinggung sebelumnya bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama (key instrument) pengumpul data, hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. dengan alat yang bukan manusia, apalagi alat yang sudah dipersiapkan tanpa melihat lapangan, penyesuaian tidak mungkin dapat dilaksanakan. Manusia sebagai alat (human instrument) dapat dihubungkan dengan responden dan mampu memahami, menanggapi dan menilai makna dari berbagai bentuk interaksi di lapangan. Manusia dapat mengatasi apabila terjadi anggapan bahwa kehadirannya merupakan alat pengganggu situasi responden.²

Pada peneliti berada di lingkungan subyek, perubahan bisa terjadi, misalnya pada waktu melakukan observasi partisipasi ataupun pada saat wawancara dengan subyek. Menghadapi fenomena tersebut maka peneliti tetap akan memperhatikan beberapa prinsip yang dapat dijadikan pegangan antara lain:

1. Peneliti berusaha menghindari pengaruh subyektif dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses sosial yang terjadi berjalan sebagaimana biasanya.

² Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi, op.cit., hal. 93

Disinilah pentingnya peneliti menahan diri untuk tidak terlalu jauh intervensinya terhadap lingkungan yang menjadi obyek penelitian.

2. Peneliti berusaha secara obyektif keadaan subyektif para subyek yang ditelitinya. Peneliti harus menyadari bahwa tujuan utamanya adalah mencari informasi bukan menilai suatu situasi.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sesuai yang diakui atau dianggap. Data menurut sifatnya dapat digolongkan menjadi dua,³ yaitu:

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka. Yang termasuk data adalah :

- a) Pelaksanaan Speed Reading sebagai pendekatan untuk menumbuhkan minat baca siswa.
- b) Sejarah berdirinya SD Al-Hikmah Surabaya.
- c) Visi dan misi SD Al-Hikmah Surabaya
- d) Keadaan siswa, guru dan karyawan SD Al-Hikmah Surabaya
- e) Keadaan sarana dan prasarana SD Al-Hikmah Surabaya
- f) Struktur organisasi SD Al-Hikmah Surabaya

Dari data kualitatif diatas, peneliti akan menggali data dengan menggunakan data interview kepada kepala sekolah dan guru.

³ Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: UI Press, 1981), hal. 38

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Yang termasuk data kuantitatif adalah:

- a) Jumlah tenaga kerja di SD Al-Hikmah Surabaya.
- b) Jumlah siswa kelas V di SD Al-Hikmah Surabaya.
- c) Jumlah sarana dan prasarana yang ada di SD Al-Hikmah Surabaya.
- d) Nilai hasil pelatihan speed reading di SD Al-Hikmah Surabaya.
- e) Jumlah peminjam buku semester II tahun ajar 2009/2010 SD Al-Hikmah Surabaya.
- f) Jumlah buku yang dipinjam siswa semester II tahun ajar 2009/2010 SD Al-Hikmah Surabaya.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.

Adapun sumber data penelitian ini adalah:

- a. Manusia, meliputi:
 - a) Kepala sekolah.
 - b) Guru kelas.
 - c) Siswa.
 - d) Wali murid.
- b. Non manusia, meliputi:

- a) Buku-buku yang sesuai dengan pembahasan sebagai penunjang data.
- b) Dokumen-dokumen yang sesuai dengan data pribadi siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka diperlukan beberapa metode sebagai cara untuk pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid, obyektif dan reabel serta tidak menyimpang. Metode yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode observasi

Observasi secara singkat dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian.

Dalam pengamatan ini peneliti sebagai observer berperan secara lengkap, dimana observer menjadi anggota penuh terhadap kelompok yang diamati, sehingga observer dapat mengambil data secara jelas. Observasi ini ditujukan untuk anak didik dalam kelas V SD Al-Hikmah Surabaya. Dan metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan speed reading.

2. Metode interview (wawancara)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan pihak yang diwawancarai.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan “speed reading sebagai pendekatan untuk menumbuhkan minat baca siswa” guna memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Metode wawancara ini peneliti tujukan kepada kepala sekolah, guru kelas, wali murid apabila diperlukan, untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan speed reading. Adapun instrument pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data untuk keadaan siswa, tenaga pengajar, administrasi, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, serta kegiatan-kegiatan perpustakaan yang berhubungan dengan minat baca siswa.

E. Teknik Analisa Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan sekaligus mengambil kesimpulan dari yang peneliti lakukan, maka peneliti memerlukan teknik analisa data, antara lain: observasi, interview, dan dokumentasi.

Pada skripsi ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif prosentatif menggunakan teknik prosentase untuk mengetahui bagaimana penerapan Speed Reading Sebagai Pendekatan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SD Al-Hikmah Surabaya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden.

Sedangkan untuk mengetahui minat baca siswa kelas V di SD Al hikmah, peneliti melakukan interview kepada trainer dan mendeskripsikan hasil dokumentasi dari daftar yang berhasil dihimpun melalui perpustakaan. Baik berupa daftar peminjaman buku maupun daftar buku yang dipinjam oleh para siswa.

Dari data tersebut peneliti dapat mengetahui minat baca siswa di SD Al hikmah Surabaya. Semakin banyak peminjam buku dan buku-buku yang dipinjam siswa, maka semakin tinggi pula minat baca para siswa. Penghitungan tersebut tercatat dalam periode bulan tertentu dengan target yang sudah ditentukan pula.